

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2017-2019

Kessya Zefanya* dan Lukman Surjadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: kessyazefanya@gmail.com

Abstract:

The purpose of this research is to prove empirically the profitability, leverage, liquidity, growth opportunity of firm value. This study uses secondary data. The object in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. This research was conducted with a sample of 225 manufacturing company data. The data collection technique used in this study was purposive sampling processed using the E-Views ver 10.0 program. The results of this study indicate that all independent variables simultaneously (F test) can predict cash holding. The t test results show that liquidity (CR) has a significant positive effect on firm value, while profitability (ROA), leverage (DER), and growth opportunity (TAGR) have no effect on firm value.

Keywords: *Firm Value, Profitability, Leverage, Liquidity, Growth opportunity*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris *profitability, Leverage, Liquidity, Growth Opportunity* terhadap *Firm value*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Penelitian ini dilakukan dengan sampel 225 data perusahaan manufaktur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang diolah dengan menggunakan program *E-Views ver 10.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan (uji F) dapat memprediksi *cash holding*. Hasil uji t menunjukkan bahwa *liquidity (CR)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, sedangkan *profitability (ROA), leverage (DER), dan growth opportunity (TAGR)* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Kata kunci: Nilai perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan.

Pendahuluan

Perkembangan suatu perusahaan merupakan hal yang terus menjadi tujuan utama setiap perusahaan, dimana semakin berkembangnya zaman, membuat banyak perusahaan-perusahaan baru muncul, sehingga persaingan antar perusahaan semakin ketat. Semua perusahaan berlomba-lomba untuk semakin maju dan memaksimalkan nilai perusahaan mereka untuk semakin kuat dalam persaingan bisnis di era globalisasi

agar menarik perhatian dari para investor. Suatu perusahaan tidak bisa berdiri sendiri tanpa pihak ketiga seperti investor dan kreditor. Investor akan semakin yakin untuk memberikan investasi maupun kredit kepada perusahaan apabila perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada para investor. Investor akan memanfaatkan semua informasi perusahaan terlebih dahulu sebelum berinvestasi untuk menganalisis pasar dan mulai menanamkan modal dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan, karena investor yang berinvestasi pada suatu perusahaan tidak hanya melihat tujuan dalam jangka pendek, tetapi juga melihat bagaimana perolehan pendapatan jangka Panjang mereka dari perusahaan tersebut. Keadaan perusahaan digambarkan oleh nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kesejahteraan para investor.

Menurut Husnan (2014:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bisa dibayarkan oleh calon-calon pembeli saat perusahaan tersebut dapat dijual. Disaat suatu perusahaan telah *go public* atau sudah menawarkan sahamnya ke publik, maka nilai perusahaan digunakan oleh investor sebagai persepsi terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dijadikan dasar untuk mengetahui kinerja perusahaan pada periode selanjutnya, harga saham juga sering dikaitkan dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dan investor untuk mengambil keputusan dan melakukan kebijakan terbaik bagi perusahaan, serta dapat menambah informasi mengenai ilmu ekonomi khususnya mengenai *firm value* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kajian Teori

Agency Theory. Menurut teori Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan merupakan suatu hubungan kontrak antar satu atau lebih orang (*principal*) yang memberikan perintah kepada orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu pekerjaan atas nama *principal* serta memberikan kewenangan kepada *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik untuk *principal*. yang dimaksud *principal* adalah para pemegang saham yang memiliki hubungan kontrak dengan perusahaan yaitu *agent*, dimana *agent* harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaan yang diberikan demi kepentingan *principal*.

Pecking Order Theory. *Pecking Order Theory* pertama kali dinyatakan oleh Donaldson (1961) Dan dimodifikasi oleh Myers dan Majluf pada tahun (1984) yang menyatakan bahwa sebuah perusahaan mempunyai berbagai sumber pembiayaan dari yang beresiko paling kecil hingga beresiko besar, yaitu pembiayaan dari internal, pembiayaan dari eksternal, dan pengeluaran ekuitas. Dari tiga sumber pembiayaan tersebut, yang pertama digunakan adalah pembiayaan internal terlebih dahulu, apabila pembiayaan internal sudah habis, maka perusahaan akan mengeluarkan hutang. Ketika hutang sudah tidak bisa dikeluarkan lagi, maka perusahaan akan melakukan pengeluaran ekuitas.

Firm Value. Menurut Wijaya dan Panji (2015) bahwa apabila harga saham suatu perusahaan tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang juga tinggi. Rasa kepercayaan seorang investor akan meningkat apabila nilai perusahaan juga tinggi. Perusahaan yang sudah *go public* juga cenderung meningkatkan nilai perusahaan guna menarik perhatian investor (Pramana dan Mustanda, 2016).

Profitability. Gultom, Agustina, dan Wijaya (2013:53) menyatakan bahwa profitabilitas adalah suatu tingkat keuntungan yang sudah bersih yang diperoleh suatu perusahaan dari kegiatan-kegiatan operasional yang dijalankan, dimana keuntungan yang diperoleh ada yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk yang disebut dividen, dan keuntungan tersebut juga bisa digunakan dan disimpan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional perusahaan.

Leverage. Wiagustini (2014:76) menyatakan bahwa *leverage* diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi semua kewajiban finansial suatu perusahaan dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek, atau rasio yang dapat mengukur sudah sejauh mana perusahaan dapat dibiayakan dengan hutang. Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa *leverage* dapat menjadi hal yang digunakan oleh para calon investor untuk menjadi pertimbangan dalam memilah dan memilih perusahaan mana yang ingin dijadikan tempat untuk berinvestasi.

Liquidity. Menurut Wulandari (2013) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Kewajiban jangka pendek suatu perusahaan sering dipenuhi dengan menggunakan aset lancar perusahaan, seperti kas, surat berharga, persediaan, maupun piutang. Perusahaan yang mempunyai aset lancar yang cukup besar maka akan lebih mudah dalam melakukan pembiayaan terhadap kegiatan operasionalnya apabila memerlukan pendanaan tambahan.

Growth Opportunity. Kusumajaya (2011) menyatakan bahwa pertumbuhan merupakan penurunan atau peningkatan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset di perusahaan adalah aktiva yang digunakan untuk berbagai macam kegiatan operasional suatu perusahaan, dari hal ini diharapkan mampu meningkatkan hasil dari operasional perusahaan sehingga akan menambah kepercayaan pihak eksternal. Pertumbuhan perusahaan bisa memberikan sinyal positif yang mampu memenuhi harapan pihak internal maupun eksternal.

Kaitan Antar Variabel

Profitability dan Firm Value. Penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) mendapatkan hasil bahwa *profitability* berpengaruh secara positif signifikan pada *firm value*, yang memiliki arti bahwa setiap adanya peningkatan pada nilai *profitability* maka *firm value* juga akan meningkat. Perusahaan yang mempunyai tingkat *profitability* yang tinggi akan menampilkan bahwa suatu perusahaan akan mampu untuk bersaing dengan para perusahaan lain karena dapat menghasilkan laba yang juga tinggi. Penelitian Kusna dan Setijani (2018) mendapatkan hasil bahwa *profitability* berpengaruh secara negatif signifikan pada *firm value*. Penelitian Fitria dan Kuntari (2019) mendapatkan hasil bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *firm value*.

Leverage dan Firm Value. Penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh secara positif signifikan pada *firm value*, yang memiliki arti bahwa setiap adanya peningkatan pada nilai *leverage* maka *firm value* juga akan meningkat. Semakin tinggi *leverage* pada perusahaan dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat memenuhi semua tanggung jawab dalam menjalani hutang yang dapat memengaruhi *firm value*. Penelitian Anugerah dan Suryanawa (2019) mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh

secara negatif signifikan pada *firm value*. Penelitian Novari dan Lestari (2016) mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *firm value*.

Liquidity dan Firm Value. Penelitian Putra dan Lestari (2016) mendapatkan hasil bahwa *liquidity* berpengaruh secara positif signifikan pada *firm value*, yang memiliki arti bahwa setiap adanya peningkatan pada nilai *liquidity* maka *firm value* juga akan meningkat. Nilai rasio likuiditas yang tinggi maka akan berbanding lurus dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian Anugerah dan Suryanawa (2019) mendapatkan hasil bahwa *liquidity* berpengaruh secara negatif signifikan pada *firm value*. Penelitian Kusna dan Setijani (2018) mendapatkan hasil bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *firm value*.

Growth Opportunity dan Firm Value. Penelitian Indahsari dan Yadnyana (2018) mendapatkan hasil bahwa *growth opportunity* berpengaruh secara positif signifikan pada *firm value*, yang memiliki arti bahwa setiap adanya peningkatan pada nilai *growth opportunity* maka *firm value* juga akan meningkat. Peristiwa pertumbuhan aset dalam perusahaan dapat menunjukkan nilai yang baik pada para investor untuk sebagai acuan dalam memilih untuk berinvestasi pada perusahaan, hal ini disebabkan oleh perusahaan yang dapat menambahkan aset untuk lebih memajukan atau dapat memperluas kegiatan operasionalnya. Penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) mendapatkan hasil bahwa *growth opportunity* berpengaruh secara negatif signifikan pada *firm value*. Penelitian Fitria dan Kuntari (2019) mendapatkan hasil bahwa *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh secara signifikan tapi berhubungan positif terhadap *firm value*.

Pengembangan Hipotesis

Profitability terhadap Firm Value. Apabila suatu perusahaan memperoleh laba secara terus-menerus dan dalam tingkat laba yang tinggi maka hal tersebut akan menarik perhatian para investor dalam keputusannya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Pada umumnya, tingkat profitabilitas yang tinggi akan membuat *image* suatu perusahaan menjadi bagus, sehingga banyak para investor yang menaruh harapan mendapatkan *return* yang baik juga saat memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

H_{a1}: *Profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap *firm value*.

Leverage terhadap Firm Value. Tingkat *leverage* yang tinggi berarti menggambarkan juga potensi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab kewajibannya. *leverage* yang tinggi maka akan mempunyai nilai perusahaan yang juga tinggi karena menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola dan memenuhi kewajibannya menjadi keuntungan untuk perusahaan.

H_{a2}: *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *firm value*.

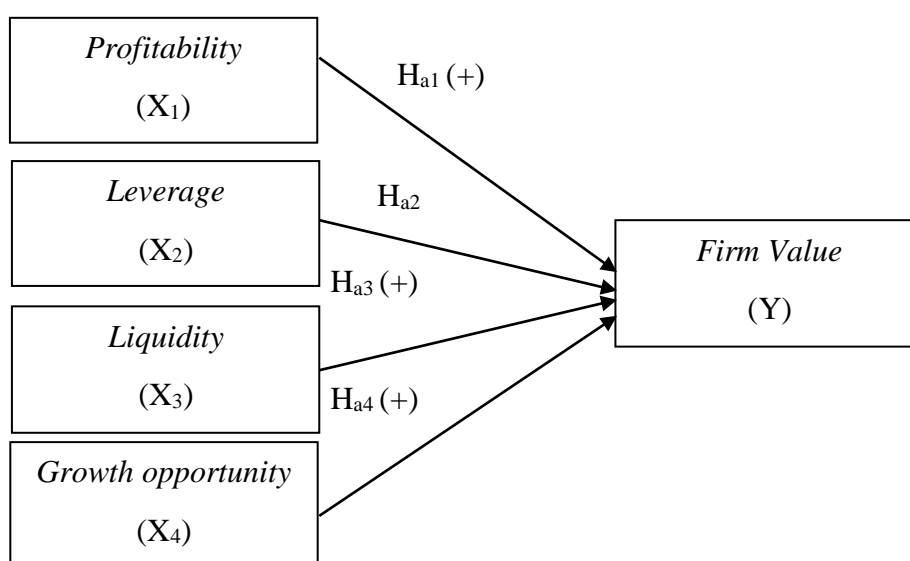
Liquidity terhadap Firm Value. Rasio likuiditas menjadi sangat penting juga sebagai hal yang harus diperhatikan oleh para investor, karena tingkat rasio likuiditas menunjukkan tersedianya pendanaan internal suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dan kewajibannya untuk membayarkan dividen kepada para investor. Apabila rasio likuiditas semakin tinggi maka akan semakin tinggi juga kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

H_{a3}: *Liquidity* berpengaruh signifikan positif terhadap *firm value*.

Growth Opportunity terhadap *Firm Value*. Perbedaan jumlah aset milik perusahaan pasti akan berubah seiring berjalannya waktu, bisa bertambah dan bisa juga menurun, hal ini disebut dengan pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset harus menjadi pertimbangan oleh pihak perusahaan untuk meningkatkan perusahaan. Apabila penambahan aset perusahaan meningkat maka akan berbanding lurus dengan hasil operasional perusahaan yang juga meningkat sehingga akan menambah rasa kepercayaan dari pihak eksternal yaitu para investor karena perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk mengelola pertumbuhan aset.

H_{a4}: *Growth opportunity* berpengaruh signifikan positif terhadap *firm value*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut dibawah ini:



Gambar1.
Kerangka Hipotesis

Metodologi

Subjek pada penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Informasi mengenai perusahaan-perusahaan manufaktur diperoleh dari situs *website* IDX (www.idx.co.id), dan *website* yahoo.finance.com terkait dengan tujuan untuk memperoleh daftar nama pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019. Teknik yang dipakai untuk pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu melakukan seleksi pemilihan yang berdasarkan pada tujuan tertentu. Kriteria untuk pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu: 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada tahun 2017-2019, 2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama 2017-2019, 3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019, 4. Perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan keuangan per

31 desember, 5. Perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019.

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Proxy	Skala
<i>Firm Value</i> (Y)	Brigham & Houston (2011)	$PBV = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio
<i>Profitability</i> (X ₁)	Brigham & Houston (2010)	$ROA = \frac{\text{Net Income (After Tax)}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
<i>Leverage</i> (X ₂)	Pratama & Wiksuana. (2016)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Liquidity</i> (X ₃)	Wulandari (2013)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
<i>Growth Opportunity</i> (X ₄)	Wiksuana (2016)	$TAGR = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t - 1}{\text{Total Assets } t - 1}$	Rasio

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa pengujian yaitu uji statistik deskriptif, uji pemilihan model terbaik, uji koefisien determinasi, uji statistik F, dan uji statistik t.

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Mean untuk *PBV* adalah 2.271855. Nilai *maximum* pada *PBV* adalah 28.87448 yang berasal dari perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk.. dengan kode perusahaan yaitu MLBI pada tahun 2018, sedangkan untuk nilai minimum pada *PBV* sebesar -0.495811 yang berasal dari perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk. dengan kode perusahaan yaitu BIMA pada tahun 2017. Standar deviasi untuk *PBV* adalah sebesar 3.795008.

Variabel independen pertama (X₁) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *profitability* (*ROA*). *Mean* untuk *ROA* adalah 0.084637. Nilai *maximum ROA* adalah 0.716023 yang berasal dari perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk. dengan kode perusahaan LPIN pada tahun 2017, sedangkan nilai minimum *ROE* sebesar 0.000282 yang berasal dari perusahaan Star Petrochem Tbk. dengan kode perusahaan STAR pada tahun 2018. Standar deviasi untuk oleh *ROE* adalah 0.091778.

Variabel Independen kedua (X₂) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leverage* (*DER*). *Mean* untuk *DER* adalah 0.813264. Nilai *maximum DER* adalah 5.442557 yang berasal dari perusahaan Alakasa Industrindo Tbk. dengan kode

perusahaan ALKA pada tahun 2018, sedangkan nilai minimum *DER* sebesar -2.214515 yang berasal dari perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk. dengan kode perusahaan yaitu BIMA pada tahun 2018. Standar deviasi untuk *DER* adalah 0.843615.

Variabel independen ketiga (*X3*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *liquidity (CR)*. *Mean* untuk *liquidity* adalah 2.817713. Nilai *maximum liquidity* adalah 15.82231 yang berasal dari perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk.. dengan kode perusahaan CAMP pada tahun 2017, sedangkan nilai minimum yang dimiliki oleh PA adalah 0.412660 yang berasal dari perusahaan Waskita Beton Precast Tbk. dengan kode perusahaan WSBP pada tahun 2017. Standar deviasi untuk PA adalah 2.283291.

Variabel independen terakhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *growth opportunity (TAGR)*. *Mean* untuk *growth* adalah 0.113780. Nilai *maximum growth* adalah 1.614852 yang berasal dari perusahaan Emdeki Utama Tbk. dengan kode perusahaan MDKI pada tahun 2017, sedangkan nilai minimum yang dimiliki oleh *growth* adalah -0.998440 yang berasal dari perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk. dengan kode perusahaan SMGR pada tahun 2019. Standar deviasi untuk *growth* sebesar 0.262849.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	DER	CR	GROWTH
Mean	2.271855	0.084637	0.813264	2.817713	0.113780
Maximum	28.87448	0.716023	5.442557	15.82231	1.614852
Minimum	-0.495811	0.000282	-2.214515	0.412660	-0.998440
Std.dev.	3.795008	0.091778	0.843615	2.283291	0.262849
Observations	225	225	225	225	225

Setelah uji asumsi dilakukan, penelitian ini dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi (*adjusted R²*), uji statistik F, dan uji statistik t. Tabel 3 berikut menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<i>C</i>	1.337990	0.432850	3.091117	0.0024
<i>ROA</i>	1.523488	1.947334	0.782346	0.4353
<i>DER</i>	0.223371	0.221353	1.009116	0.3146
<i>CR</i>	0.200915	0.099342	2.022458	0.0450
<i>GROWTH</i>	0.502209	0.350202	1.434058	0.1537

Berdasarkan tabel 3 diatas, berikut adalah persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$FV = 1.337990 + 1.523488ROA + 0.223371DER + 0.200915CR + 0.502209GROWTH$$

Nilai dari *Adjusted R²* sebesar 0.923820, telah menunjukkan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini yang terdiri dari *profitability (ROA)*, *leverage (DER)*, *liquidity (CR)*, dan *growth opportunity (GROWTH)*, mampu untuk menjelaskan variabel dependen pada *firm value (FV)* sebesar 0.923820 atau 92.3820%, sedangkan untuk sisanya sebesar 0.07618 atau 7.618% bisa dijelaskan pada variabel yang lain dari luar suatu variabel independen atau yang ada pada penelitian ini. Berdasarkan hasil dari uji F yang ditunjukkan pada tabel 4.8, nilai pada *Prob (F-statistic)* sebesar 0.000000. Maka, nilai tersebut menampilkan bahwa nilai *Prob (F-statistic)* memiliki suatu nilai yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 0.05. Pada hasil uji F ini mempunyai kesimpulan yaitu H_0 telah ditolak dan H_a yang akan diterima mempunyai arti yaitu, *profitability (ROA)*, *leverage (DER)*, *liquidity (CR)*, dan *growth opportunity (GROWTH)* telah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang secara signifikan pada *firm value*.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pada uji t memiliki kesimpulan yaitu nilai *probability (ROA)* adalah sebesar 0.4353, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *probability (ROA)* memiliki nilai yang hasilnya lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi sebesar 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{a1} ditolak, sehingga hasil tersebut menunjukkan variabel independen *probability (ROA)* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada variabel dependen yaitu *firm value (PBV)*.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pada uji t memiliki kesimpulan yaitu nilai *leverage (DER)* adalah sebesar 0.3146, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *leverage (DER)* memiliki nilai yang hasilnya lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi sebesar 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{a2} ditolak, sehingga hasil tersebut menunjukkan variabel independen *leverage (DER)* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada variabel dependen yaitu *firm value (PBV)*.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pada uji t memiliki kesimpulan yaitu nilai *liquidity (CR)* adalah sebesar 0.0450, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *liquidity (CR)* memiliki nilai yang hasilnya lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi sebesar 0.05 yang mempunyai arti bahwa *liquidity (CR)* memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel dependen yaitu *firm value (PBV)*. Untuk hasil pada nilai *coefficient* yang ditunjukkan dalam tabel 3 yaitu variabel *liquidity (CR)* sebesar 0.200915 yang menampilkan tanda positif. Dengan melihat hasil yang telah ditampilkan, maka *liquidity (CR)* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada *firm value (PBV)* dan H_{a3} diterima.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pada uji t memiliki kesimpulan yaitu nilai *growth opportunity (GROWTH)* adalah sebesar 0.1537, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *growth opportunity (GROWTH)* memiliki nilai yang hasilnya lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi sebesar 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{a4} ditolak, sehingga hasil tersebut menunjukkan variabel independen *growth opportunity (GROWTH)* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada variabel dependen yaitu *firm value (PBV)*.

Diskusi

Penelitian ini menemukan bahwa *profitability, leverage dan growth opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm value*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *firm value*. Apabila rasio

likuiditas semakin tinggi maka akan semakin tinggi juga kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas menjadi sangat penting juga sebagai hal yang harus diperhatikan oleh para investor, karena tingkat rasio likuiditas menunjukkan tersedianya pendanaan internal suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dan kewajibannya untuk membayarkan dividen kepada para investor.

Penutup

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, keterbatasan dari penelitian ini antara lain: 1. Penelitian ini hanya mencakup pada perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian kali ini hanya menampilkan hasil untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, 2. periode untuk penelitian yang digunakan sangat terbatas yaitu selama 3 tahun dari 2017-2019 sehingga hasil pada penelitian kali ini hanya menggambarkan kondisi keadaan yang terjadi pada tahun penelitian saja yaitu 2017-2019, dan 3. dalam penelitian kali ini penulis hanya menggunakan empat variabel independen saja seperti, *profitability*, *leverage*, *liquidity*, dan *growth opportunity*, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *firm value*..

Berdasarkan keterbatasan yang ada dan dipaparkan sebelumnya, maka saran bagi penelitian selanjutnya antara lain 1. Populasi yang sebaiknya digunakan pada penelitian selanjutnya yaitu menggunakan sektor perusahaan lain selain manufaktur agar dapat mengetahui secara lebih generalisasi terhadap *firm value*, sehingga nantinya hasil yang akan didapatkan dari penelitian akan menggambarkan kondisi pada seluruh sektor perusahaan yang telah terdaftar di BEI. 2. memperpanjang jangka waktu pada penelitian, yaitu lebih dari jangka waktu tiga tahun agar dapat memberikan cerminan dari hasil penelitian secara lebih jelas. 3. menambah variabel-variabel lain pada penelitian yang selanjutnya, karena masih banyak faktor yang mampu untuk menjelaskan satu variabel dependen yang telah digunakan pada penelitian kali ini.

Daftar Rujukan/ Pustaka

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M.R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 5, No. 1*, 62-81.
- Anugerah, K. G. A., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 26.3*, 2324-2352.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 26.1*, 85-110.
- Donaldson., & Fox. (2000). *Corporate Debt Capacity: A Study of Corporate Debt Policy and The Determination of Corporate Debt Capacity*. Washington, D.C: Beard Books.

- Fitria, G. N., & Kuntari, D. (2019). Nilai Perusahaan: Ditinjau dari Karakteristik Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal MONEX Vol. 8, No. 2*, 2549-5046.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), 127-148.
- Imelda, W. (2011). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Divident Pay Out Ratio Terhadap Expected Earning Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(2), 140-152.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 22.1, 714-746.
- Indrajaya, G., & Setiadi, R. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 6(2), 52-67.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). The Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3(4), 305-360.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 6, No. 1, 93-102.
- Moleong, J. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Myers, N. S., & Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decision Whwn Firm Have Information that Investors Do Not Have. *NBER Working Paper*, No. W1396.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 9, 5671-5694.
- Nugroho, W. C., Abdani, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Dividend Policy, Leverage, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi (E-Journal)*, 8(1), 104-121.
- Prasetyorini, F., & Fitri, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 183-196.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1338-1367.
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference* Vol. 1, No. 1, 2622-3031.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P.V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likudiitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7, 4044-4070.

- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 32.
- Sabrin, A., Sarita, B., Takdir, D., & Sujono, C. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 5(10), 81-89.
- Singapurwoko, A., & El-Wahid, M. S. M. (2011). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 3(2), 136-148.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Swardika, I. N. A., & Mustanda, I.K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 1248-1277.
- Widarjono, A., & Rucbha, S. M. (2016). Household Food Demand in Indonesia: a Two-stage Budgeting Approach. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(2), 163-177.
- Yuanita, M., Budiyanto., & Riyadi, S. (2016). Influence of Capital Structure, Size and Growth on Profitability and Corporate Value. *International Jurnal of Business and Finance Management Research*, 4(1), 80–101.
- Zeidan, R., Galil, K., & Shapir, O. M. (2018). Do Ultimate Owners Follow The Pecking Order Theory? *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 6(7), 45-50.
<https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>